

Nama : Anindia Maharani  
Npm : 2413031042  
Kelas : 2024 B

Dosen Pengampu : 1. DR. Pujiati, M.Pd  
2. DR. Fitra Darma, M.Si  
3. Galuh Sandi, M.Pd.

**UJIAN AKHIR SEMESTER**  
**AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN**

**Soal 1 Kombinasi Bisnis**

Diketahui data awal nilai buku dan nilai wajar PT Beta

Akun	Nilai Buku (Rp)	Nilai Wajar (Rp)	Selisih Nilai Wajar
Kas	100.000.000	100.000.000	-
Persediaan	200.000.000	240.000.000	40.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000	120.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000	60.000.000
<b>Total Aset</b>	<b>1.100.000.000</b>	<b>1.320.000.000</b>	<b>220.000.000</b>
Utang	(250.000.000)	(250.000.000)	-
<b>Aset Bersih</b>	<b>850.000.000</b>	<b>1.070.000.000</b>	<b>220.000.000</b>

**1. Hitunglah Goodwill yang timbul dari akuisisi**

Komponen	Jumlah (Rp)
Imbalan yang dialihkan oleh PT Alpha (80%)	960.000.000
Nilai Wajar KNP (20%)	240.000.000
<b>Total Gabungan</b>	<b>1.200.000.000</b>
Nilai wajar Aset neto PT beta	(1.070.000.000)
<b>Goodwill</b>	<b>130.000.000</b>

Jadi, Goodwill yang timbul dari akuisisi sejumlah Rp. 130.000.000

**2. Buat jurnal eliminasi pada saat tanggal akuisisi (1 januari 2025)**

Jurnal eliminasi investasi dan modal PT Beta sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi:

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	100.000.000	-
Persediaan	240.000.000	-
Tanah	420.000.000	-
Peralatan	560.000.000	-
Goodwill	130.000.000	-
Utang	-	250.000.000
Investasi Pada PT Beta	-	960.000.000
Kepentingan Non-Pengendali (KNP)	-	240.000.000

**3. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025**

Selisih antara nilai wajar dan buku peralatan harus dialokasikan selama sisa umur ekonomis peralatan:

Komponen	Jumlah (Rp)
Nilai wajar peralatan	560.000.000
Nilai Buku peralatan	(500.000.000)
Selisih (Fair Value)	60.000.000
Sisa Umur Ekonomis	5 tahun
<b>Beban Depresiasi per tahun</b>	<b>12.000.000</b>

Jurnal Penyesuaian Depresiasi Tambahan tahun 2025:

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Beban Depresiasi	12.000.000	-
Akm. Depresi peralatan	-	12.000.000

**Soal 2 Laporan Keuangan Konsolidasi**

Data Transaksi: PT Induk (90%) memiliki PT Anak. Penjualan dari PT Induk ke PT Anak sebesar Rp400.000.000 dengan laba 25% dari harga jual. Sisa persediaan 40%. Piutang PT Induk ke PT Anak Rp120.000.000. Laba bersih PT Anak Rp300.000.000.

**1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir**

Komponen	Jumlah (Rp)
Laba Kotor ( $25\% \times \text{Rp. } 400.000.000$ )	100.000.000
Barang tersisa dipersediaan PT anak	40%
Laba Belum terealisasi	40.000.000

**2. Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan**

**a) Eliminasi penjualan dan pembelian antar perusahaan**

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Penjualan	400.000.000	-
Harga Pokok Penjualan (HPP)	-	400.000.000

**b) Eliminasi laba belum terealisasi dalam persediaan akhir**

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Harga Pokok Penjualan (HPP)	40.000.000	-
Persediaan	-	40.000.000

c) Eliminasi saldo piutang/utang antar perusahaan

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Utang Kepada PT Induk	120.000.000	-
Piutang kepada PT anak	-	120.000.000

3. Hitung laba yang menjadi hak KNP

Karena transaksi penjualan dilakukan oleh PT Induk ke PT Anak (downstream transaction), seluruh koreksi laba belum terealisasi dibebankan sepenuhnya kepada PT Induk. Laba PT Anak tidak disesuaikan untuk kepentingan KNP (PSAK 65).

Komponen	Jumlah (Rp)
Laba Bersih PT Anak	300.000.000
Porsi KNP	10%
<b>Hak KNP atas Laba (10% x Rp. 300.000.000)</b>	<b>30.000.000</b>

Soal 3 Analisis Laporan Keuangan Lanjutan

Data Keuangan Konsolidasian PT Sentosa tahun 2025:

Akun	Jumlah (Rp)
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Laba Bersih	650.000.000
Total Aset	4.200.000.000
Total Ekuitas	2.600.000.000
Total Liabilitas	1.600.000.000
Aset Lancar	1.500.000.000
Liabilitas Lancar	900.000.000

1. Hitung

- a) Current Ratio
- b) Debt to Equity Ratio
- c) Return On Assets
- d) Net Profit Margin

Ratio	Formula	Hasil
Current Ratio	Aset Lancar/Liabilitas Lancar = $\frac{1.500.000.000}{900.000.000}$	1, 67 kali
DER	Total Liabilitas/Total Ekuitas = $\frac{1.600.000.000}{2.600.000.000}$	0, 62 kali

ROA	$\text{Laba Bersih/Total Aset} \times 100\% = \frac{650.000.000}{4.200.000.000} \times 100\%$	15,48%
NPM	$\text{Laba bersih/Penjualan bersih} \times 100\% = \frac{650.000.000}{5.000.000.000} \times 100\%$	13,00%

2. Berikan Interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut

**a) Current Ratio = 1,67 kali**

Current ratio PT Sentosa sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp1,67 aset lancar. Angka ini secara teknis masih mampu menutupi utang jangka pendek, namun belum mencapai standar ideal industri sebesar 2,0 kali (200%). Sehingga, likuiditas perlu mendapat perhatian lebih.

**Referensi:**

Nasywa, A., & Jamaluddin, J. (2026). ANALISIS RASIO KEUANGAN MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT PUPUK ISKANDAR MUDA (MENERAPKAN DATA 2022-2024). *IndOmera*, 7(13), 1-6.

Pratama, R. N., Purbawati, D., & Waloejo, H. D. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(3), 587-594.

**b) Debt to Equity Ratio = 0,62 kali**

DER sebesar 0,62 kali menandakan bahwa struktur permodalan PT Sentosa lebih banyak ditopang oleh ekuitas sendiri dibandingkan utang. Ini merupakan sinyal yang positif bagi kreditur dan investor karena risiko gagal bayar relatif rendah.

**Referensi:**

Windras, M., & Rahmatiah, N. N. (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Jasa Marga Tbk. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(4), 20-37.

**c) Return On Assets = 15,48%**

ROA sebesar 15,48% mengindikasikan bahwa PT Sentosa mampu menghasilkan Rp15,48 laba bersih dari setiap Rp100 total aset yang dimiliki. Angka ini berada jauh di atas rata-rata standar industri yang umumnya ditetapkan di kisaran 6–10%. Hal ini menunjukkan kinerja manajemen aset yang baik dan produktif.

**Referensi:**

Amal, B., Nursalsabila, A. P., Almira, A. D., Amanda, D., Amelia, D., Nabilla, I. I., & Febriyanti, I. (2024). Analisis Profit Margin, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mustika Ratu (Periode 2021–2023). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(12), 4519-4526.

Aditya, D. (2024). Pengaruh Return On Asset dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 4(1), 453-462.

**d) Net Profit Margin = 13,00%**

NPM sebesar 13% menggambarkan bahwa dari setiap Rp100 penjualan bersih, PT Sentosa berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp13 setelah dikurangi seluruh biaya dan beban. Nilai ini berada di atas rata-rata standar industri yang umum ditetapkan sekitar 6,40%. Sehingga, hal ini mencerminkan efisiensi operasional yang baik.

**Referensi:**

Amal, B., Nursalsabila, A. P., Almira, A. D., Amanda, D., Amelia, D., Nabilla, I. I., & Febriyanti, I. (2024). Analisis Profit Margin, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mustika Ratu (Periode 2021–2023). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(12), 4519-4526.